

SISTEM INFORMASI PEMASARAN PRODUK USAHA PERTANIAN (STUDI KASUS: KWT. WIDURI, DESA TRUMPON)

Oliver Samuel Simanjuntak¹⁾, Tri Wibawa²⁾

¹⁾ Teknik Informatika UPN "Veteran" Yogyakarta

²⁾ Teknik Industri UPN "Veteran" Yogyakarta

Jl. Babarsari No. 2 Tambakbayan Yogyakarta

e-mail : oliversimanjuntak@yahoo.com¹⁾, tri.wibawa@upnyk.ac.id²⁾

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu mengembangkan sistem informasi yang dapat dipergunakan untuk mempromosikan, menginformasikan secara cepat, tepat dan akurat produk usaha pertanian KWT. Widuri. Sehingga produk usaha pertanian KWT. Widuri dapat dikenal oleh masyarakat luas dan selanjutnya menarik konsumen untuk melakukan pembelian. Sistem informasi pemasaran menggunakan website, dimana untuk mengakses sistem menggunakan jaringan internet dan browser. Sistem pada bagian admin ditempatkan pada server. Sistem untuk admin diperuntukkan khusus untuk admin dan untuk menggunakannya harus login terlebih dahulu, sementara user hanya dapat melihat tampilan dari website. Hasil yang dapat dicapai dari penelitian "Sistem Informasi Pemasaran Produk Usaha Pertanian (Studi Kasus: KWT. Widuri Desa Trumpon)" adalah sebagai berikut: 1) Sistem informasi mempermudah melakukan pemasaran produk usaha pertanian dengan bantuan web, 2) Sistem informasi memberikan informasi yang lengkap dan bermanfaat untuk konsumen produk usaha

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pemasaran, Produk Usaha Pertanian.

1. PENDAHULUAN

Produksi olahan dari bahan salak pondoh telah dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Trumpon yang diberi nama KWT Widuri. KWT Widuri baru berdiri pada bulan Mei 2013. Berbagai macam olahan dari bahan salak dibuat diantaranya kripik, geplak, bakpia, dodol, dan manisan. Salah satu permasalahan yang dihadapi KWT Widuri adalah pemasaran produk masih terbatas di warung-warung dan pasar tradisional. Sedangkan produk olahan KWT Widuri telah didaftarkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman untuk mendapatkan perijinan produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) pada bulan Februari 2014 dan saat ini tinggal menunggu turunnya sertifikat, serta sertifikasi halal telah selesai didaftarkan di Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan telah mendapatkan sertifikasi.

Pada era informasi, penyebaran informasi produk usaha KWT. Widuri dapat menjadi sangat mudah dan cepat. Penyebaran informasi yang mudah dan cepat disebabkan karena adanya perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Perkembangan TIK didukung oleh munculnya peralatan-peralatan modern seperti komputer dan piranti-piranti pendukung serta alat komunikasi. Sistem informasi berbasis komputer merupakan pengembangan dari kemajuan TIK. Sistem informasi dapat dipergunakan dalam mempromosikan, menginformasikan secara cepat, tepat dan akurat serta hemat waktu produk KWT. Widuri.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Sistem Informasi

2.1.1 Definisi Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jogiyanto, 2005).

2.1.2 Definisi Informasi

Terdapat beberapa definisi informasi, diantaranya (Wahyono, 2004):

1. Menurut Gordon B. Davis dalam bukunya *Management Informations System: Conceptual Foundations, Structures and Development* menyebut informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.
2. Menurut Robert N. Anthony dan John Dearden dalam buku *Management Control Systems*, menyebut informasi sebagai suatu kenyataan, data, item yang menambah pengetahuan bagi penggunanya.

Agar informasi dapat mempunyai manfaat dalam proses pengambilan keputusan, informasi harus mempunyai kualitas dan nilai. Kriteria kualitas informasi adalah (Jogiyanto, 2005):

1. Akurat (*accurate*), berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
2. Tepat waktu (*timeliness*), berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Mahalnya nilai informasi saat ini adalah karena harus cepatnya informasi tersebut didapatkan, sehingga diperlukan teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah, dan mengirimkan.
3. Relevan (*relevance*), berarti informasi tersebut mempunyai manfaat bagi pihak yang menerimanya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.1.3 Definisi Sitem Informasi

Sesungguhnya yang dimaksud dengan sistem informasi tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang menggunakan komputer biasa disebut sistem informasi berbasis komputer (*Computer-Based Information System* atau CBIS). Dalam prakteknya, istilah sistem informasi lebih sering dipakai diluar basis komputer walaupun dalam kenyataannya komputer merupakan bagian penting (Kadir, 2003). Ada beragam definisi sitem informasi, yaitu: 1) Bodnar dan Hopwood (1993), sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna, 2) Hall (2001), sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai, 3) Turban, McLean dan Wetherbe (1999), sistem informasi mengumpulkan, emproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik.. Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi komunikasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan (Kadir, 2003).

2.2 Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan perusahaan untuk meningkatkan usaha dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Disamping kegiatan pemasaran perusahaan juga perlu mengkombinasikan fungsi-fungsi dan menggunakan keahlian mereka agar perusahaan berjalan dengan baik. Dalam hal ini perlu diketahui beberapa definisi pemasaran. Menurut Kotler "Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain". Sedang definisi menurut William J. Stanton, "Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang yang memuaskan keinginan dan jasa baik kepada para konsumen saat ini maupun konsumen potensial". Pemasaran adalah sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial (Dwi, 2012). Jadi, pemasaran adalah proses dari kegiatan bisnis dalam merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, mendistribusikan barang dan menciptakan nilai bagi pelanggan. Seorang pemasar tidak dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan seseorang dalam satu pasar. Karena tidak semua orang suka dan menginginkan hal yang sama. Sehingga pemasaran perlu membagi-bagi pasar ke dalam segmen-segmen. Tujuan dari membagi-bagi pasar ke dalam segmen-segmen ini adalah untuk mengidentifikasi dan membuat profil kelompok pembeli yang berbeda. Setelah mengidentifikasi segmen pasar, hal selanjutnya yang dilakukan pemasar adalah memutuskan segmen mana yang memberikan peluang besar dan segmen tersebut akan menjadi pasar sasarannya (Febrianti, 2014).

3. METODE PENELITIAN

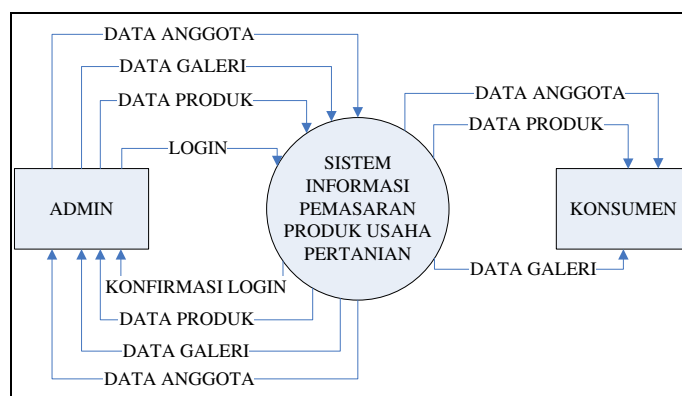
3.1 Analisis Sistem

Sistem informasi terdapat dua bagian, yaitu: user dan admin. Sistem informasi pada bagian user ditunjukkan untuk para konsumen yang membutuhkan informasi terkait dengan informasi produk KWT. Widuri untuk mempermudah mendapatkan informasi tentang produk usaha pertanian dalam waktu yang relatif singkat dan dapat diakses oleh semua konsumen dimana dan kapan saja. Sistem informasi pemasaran dibangun sebagai sebuah sistem yang menggunakan website, dimana untuk mengakses sistem menggunakan jaringan internet dan browser. Sistem pada bagian admin ditempatkan pada server. Sistem untuk admin diperuntukkan khusus untuk admin dan untuk menggunakannya harus login terlebih dahulu, sementara user hanya dapat melihat tampilan dari website. Analisis sistem dapat dijelaskan dan dijabarkan sebagai berikut: 1) Analisis masukan. Dalam masukan sistem, admin dapat mengubah data yang berupa informasi produk. 2) Analisis proses. Proses akan merubah data dari masukan menjadi keluaran. Sistem yang akan dirancang mempunyai proses pengolahan sebagai berikut: a) Memasukkan data ke dalam sistem seperti data-data gambar dan informasi produk serta anggota b) Memasukkan data yang masuk oleh *admin* ke dalam sistem yaitu data login. 3) Analisis keluaran. Keluaran yang dihasilkan oleh sistem adalah informasi dari KWT. Widuri berupa informasi pemasaran produk.

3.2 Perancangan Sistem

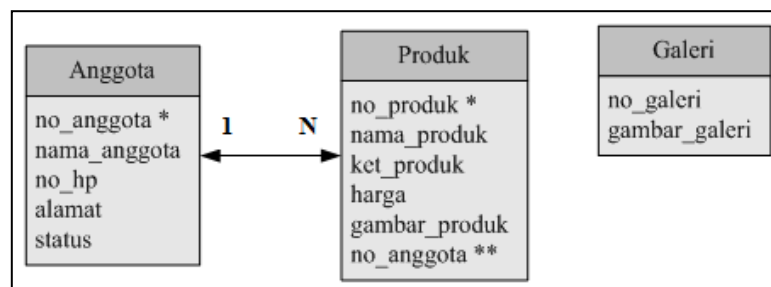
Perancangan sistem informasi pemasaran dapat dijelaskan melalui perancangan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

1. Data Flow Diagram (DFD). Dalam DFD ini terdapat 2 (dua) pengguna sistem, yaitu konsumen dan admin. Dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Data Flow Diagram

2. Untuk memenuhi kebutuhan sistem, maka diperlukan basis data yang mampu menampung seluruh data yang dibutuhkan. Tabel yang digunakan dalam sistem ini ada 3 tabel, yaitu: Anggota, Produk, dan Galeri.

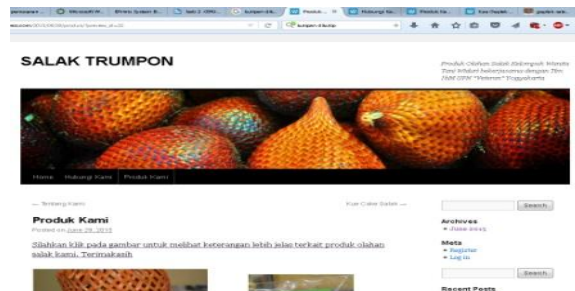


Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Tampilan Halaman Utama

Tampilan halaman utama dari website KWT. Widuri dapat dilihat pada Gambar 3. Pada halaman utama disajikan informasi utama terkait identitas (*contact list*) KWT. Widuri dan beberapa produk usaha pertanian. Hal ini dibuat agar masyarakat dapat mudah melihat produk usaha. Gambar salak pada halaman utama menunjukkan identitas lahan bahan utama KWT. Widuri adalah buah salak



Gambar 3. Halaman Utama

2.2 Tampilan Halaman Produk Usaha

Tampilan halaman produk usaha dari website KWT. Widuri dapat dilihat pada Gambar 4. Pada halaman galeri disajikan gambar kegiatan dan produk usaha KWT. Widuri.



Gambar 4. Galeri

4.3 Tampilan Rinci Produk Usaha

Tampilan halaman produk usaha website KWT. Widuri dapat dilihat pada Gambar 5. Pada halaman produk usaha disajikan informasi terkait semua produk usaha pertanian oleh KWT. Widuri. Halaman produk usaha memberikan detail produk yaitu: harga, informasi, komposisi dan informasi pemasaran produk tersebut. Hal ini dibuat agar masyarakat dapat mudah melihat produk usaha.



Gambar 5. Produk Usaha

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari “Sistem Informasi Pemasaran Produk Usaha Pertanian (Studi Kasus: KWT. Widuri Desa Trumpon)” dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi dapat mempermudah melakukan pemasaran produk usaha pertanian dengan bantuan web
2. Sistem informasi dapat memberikan informasi yang lengkap dan bermanfaat untuk konsumen produk usaha

DAFTAR PUSTAKA

Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.

Dwi, Muryani. 2012. *Analisis Sikap Konsumen Terhadap Kualitas Layanan Di Siomay Kuah Segar Yogyakarta*. Other thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.

Febrianti, Nur Ismi. 2014. *Strategi Pemasaran Home Industry Manik-Manik 'Beads Flower' Di Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang Dalam Mempertahankan Eksistensinya*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Analisis dan Pemograman Komputer edisi 1*. Yogyakarta: Andi.